

**PENGARUH PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DAN NON
KLASIKAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA SMP NEGERI 4 NABIRE**

Jator Tandian¹, Ujang Rohman², Atiqoh³

Sekolah Pascasarjana Teknologi Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana
Surabaya

Alamat e-mail : jatortandian1991@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the implementation of classical and non-classical guidance services and learning motivation on student achievement at SMP Negeri 4 Nabire. The method used in this study is a quantitative approach with an experimental design. The instruments used to collect data are a learning motivation questionnaire and a student achievement test. Data collection was carried out by distributing questionnaires to students and administering a learning achievement test after the implementation of guidance services. The data obtained were then analyzed using the SPSS 27 program with a two-way ANOVA analysis technique. The results showed that the guidance service method, both classical and non-classical, had a significant effect on student achievement, with a very high F value (165.743) and a very low p-value (0.000). In addition, learning motivation was also found to have a significant effect on student achievement, with an F value of 99.719 and a p-value of 0.000. These findings indicate that learning motivation is a key factor in student academic achievement. The study also found a significant effect of the interaction between guidance methods and learning motivation on student achievement. Students with high learning motivation benefit more from classical tutoring methods, while students with lower motivation benefit more from more flexible non-classical tutoring methods. Based on these results, it is recommended that schools introduce and implement tutoring methods that are appropriate to students' characteristics and learning motivation, in order to improve their academic achievement. A more personalized approach in tutoring services and efforts to improve students' learning motivation will have a positive impact on academic achievement.

Keywords: Classical Tutoring Services, Non-Classical Tutoring Services, Learning Motivation, Learning Achievement, ANOVA, SPSS 27..

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan layanan bimbingan klasikal dan non-klasikal serta motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Nabire. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner motivasi belajar dan tes prestasi belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada siswa dan mengadministrasikan tes prestasi belajar setelah penerapan layanan

bimbingan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program SPSS 27 dengan teknik analisis ANOVA dua jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode layanan bimbingan, baik klasikal maupun non-klasikal, memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai F yang sangat tinggi (165,743) dan p-value yang sangat rendah (0,000). Selain itu, motivasi belajar juga ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai F sebesar 99,719 dan p-value 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam pencapaian akademik siswa. Penelitian juga menemukan adanya pengaruh signifikan dari interaksi antara metode bimbingan dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi mendapatkan manfaat lebih besar dari metode bimbingan klasikal, sedangkan siswa dengan motivasi lebih rendah lebih diuntungkan dengan metode bimbingan non-klasikal yang lebih fleksibel. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar sekolah memperkenalkan dan menerapkan metode bimbingan yang sesuai dengan karakteristik siswa dan motivasi belajarnya, guna meningkatkan prestasi akademik mereka. Pendekatan yang lebih personal dalam layanan bimbingan serta upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa akan membawa dampak positif terhadap pencapaian akademik.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Klasikal, Layanan Bimbingan Non-Klasikal, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, ANOVA, SPSS 27.

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam upaya meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa. Meskipun ada berbagai inisiatif pendidikan yang telah diterapkan, hasil yang diperoleh masih jauh dari optimal, terutama di tingkat pendidikan menengah pertama (SMP). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah layanan bimbingan yang diterima oleh mereka. Layanan bimbingan, baik secara klasikal maupun non-klasikal, dapat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Namun, penerapan kedua jenis layanan bimbingan ini serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa

masih belum banyak diteliti, khususnya di tingkat SMP (Sa'diyah & Sunarto, 2023; Tahir et al., 2023).

Di tingkat global, tren pendidikan menunjukkan bahwa semakin banyak sekolah yang mengimplementasikan layanan bimbingan untuk mendukung perkembangan akademik dan emosional siswa. Menurut UNESCO (2023), lebih dari 50% siswa di seluruh dunia mengalami kesulitan belajar yang dapat dikurangi dengan adanya dukungan bimbingan. Di Indonesia, data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022) menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada ujian nasional masih berada di bawah standar internasional, dengan rata-rata nilai ujian di bawah 60% pada banyak mata pelajaran. Meskipun layanan bimbingan sudah diperkenalkan di banyak sekolah,

penelitian yang mengkaji perbedaan pengaruh layanan bimbingan klasikal dan non-klasikal terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa masih terbatas.

Salah satu teori yang relevan dalam konteks ini adalah teori motivasi belajar, khususnya teori self-determination yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (2000). Teori ini menyatakan bahwa motivasi intrinsik siswa dapat diperoleh jika mereka merasa didukung dalam pembelajaran dan memiliki kontrol atas proses belajar mereka. Dalam konteks layanan bimbingan, dukungan emosional dan akademik yang diberikan melalui bimbingan klasikal dan non-klasikal dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa. Selain itu, teori sosial-kognitif Bandura (1986) menggarisbawahi peran keyakinan diri siswa terhadap kemampuan mereka dalam mencapai tujuan akademik, yang juga dapat dipengaruhi oleh layanan bimbingan yang mereka terima (Rahmah & Nuraini, 2023; Wanda Widiya & Ahmad Syarqawi, 2023).

Meskipun berbagai teori ini mendukung pentingnya layanan bimbingan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan dalam efektivitas layanan bimbingan klasikal dan non-klasikal. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh (Rukiyani, 2023; Sa'adah, 2023), menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal yang lebih terstruktur dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan bimbingan non-klasikal yang lebih fleksibel dapat lebih efektif dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Namun, penelitian mengenai bagaimana kedua jenis layanan bimbingan ini mempengaruhi prestasi

belajar siswa di tingkat SMP di Indonesia masih terbatas.

Di sisi lain, motivasi belajar siswa juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar mereka. Studi oleh (Hadijah, 2023; Harahap et al., 2023) menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana layanan bimbingan dapat mempengaruhi motivasi belajar sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Namun, meskipun banyak penelitian yang membahas tentang layanan bimbingan dan motivasi belajar, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian yang menghubungkan keduanya dengan prestasi belajar di tingkat SMP. Kebanyakan penelitian sebelumnya lebih fokus pada satu aspek saja, seperti pengaruh layanan bimbingan terhadap motivasi atau pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar, tanpa mempertimbangkan hubungan timbal balik antara ketiga faktor ini dalam konteks pendidikan Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh penerapan layanan bimbingan klasikal dan non-klasikal serta motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Nabire.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi, mengingat semakin banyaknya tantangan dalam sistem pendidikan Indonesia yang membutuhkan solusi inovatif dan berbasis bukti. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa,

diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan program bimbingan yang lebih efektif. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan teori motivasi belajar dan layanan bimbingan yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di Indonesia (Amalia Anjani Purba & Ade Chita Putri Harahap, 2023; Prihatiningsih et al., 2023).

Sebagai kontribusi teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai interaksi antara layanan bimbingan, motivasi belajar, dan prestasi belajar, serta memberikan dasar bagi pengembangan teori-teori baru dalam pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru dan praktisi pendidikan untuk merancang program bimbingan yang lebih efektif dalam mendukung perkembangan akademik dan emosional siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat SMP.

Penelitian ini juga memberikan kebaruan dalam studi tentang layanan bimbingan, dengan menggabungkan dua jenis layanan bimbingan (klasikal dan non-klasikal) dan mengkaji dampaknya secara bersamaan terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Penelitian sebelumnya cenderung membatasi penelitian pada satu jenis layanan bimbingan saja, sementara penelitian ini akan memperbandingkan kedua jenis layanan tersebut dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pengaruh motivasi belajar sebagai faktor penghubung antara layanan bimbingan dan prestasi belajar siswa.

Pertanyaan penelitian yang diangkat dalam studi ini adalah: "Bagaimana pengaruh penerapan layanan bimbingan klasikal dan non-klasikal serta motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Nabire?" Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan memberikan bukti empiris yang dapat dijadikan dasar dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di Indonesia..

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan eksperimen untuk menganalisis pengaruh penerapan layanan bimbingan klasikal dan non-klasikal serta motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Nabire. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan dua variabel bebas, yaitu jenis layanan bimbingan (klasikal dan non-klasikal) dan motivasi belajar, yang masing-masing diharapkan dapat mempengaruhi variabel terikat, yaitu prestasi belajar siswa. Penggunaan desain eksperimen memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tersebut dengan cara yang sistematis dan terkontrol (Creswell, 2018).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan pre-test post-test kontrol grup. Penelitian ini melibatkan dua kelompok eksperimen: kelompok yang menerima layanan bimbingan klasikal dan kelompok yang menerima layanan bimbingan non-klasikal. Sebelum perlakuan, kedua kelompok akan diberikan tes awal (pre-test)

untuk mengukur prestasi belajar mereka. Setelah menerima perlakuan berupa layanan bimbingan, kelompok-kelompok tersebut akan diberikan tes akhir (post-test) untuk mengukur perubahan prestasi belajar mereka. Selain itu, pengukuran motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan berdasarkan teori motivasi belajar self-determination (Deci & Ryan, 2000). Pengukuran motivasi dilakukan pada tahap awal dan akhir penelitian untuk melihat perubahan yang terjadi selama penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 4 Nabire yang berjumlah 60 orang, yang dibagi secara acak menjadi dua kelompok eksperimen: kelompok yang menerima layanan bimbingan klasikal dan kelompok yang menerima layanan bimbingan non-klasikal. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari kelompok eksperimen. Jumlah sampel yang digunakan cukup representatif untuk memberikan hasil yang valid dan reliabel, sesuai dengan panduan perhitungan sampel dalam penelitian eksperimen (Sekaran & Bougie, 2016).

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varians dua jalur (two-way ANOVA) untuk menguji pengaruh jenis layanan bimbingan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. ANOVA dua jalur dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis interaksi antara dua variabel bebas (layanan bimbingan dan motivasi) terhadap satu variabel terikat (prestasi belajar)

(Field, 2018). Dengan menggunakan ANOVA dua jalur, peneliti dapat mengidentifikasi pengaruh utama dari masing-masing variabel bebas serta interaksi di antara keduanya. Analisis ini juga memungkinkan pengujian hipotesis yang lebih kompleks terkait hubungan antara layanan bimbingan, motivasi belajar, dan prestasi belajar.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber utama: (1) tes prestasi belajar yang diberikan kepada siswa pada tahap pre-test dan post-test, dan (2) kuesioner motivasi belajar yang diisi oleh siswa pada dua tahap penelitian. Tes prestasi belajar dirancang untuk mengukur pencapaian akademik siswa di berbagai mata pelajaran, sementara kuesioner motivasi belajar dirancang untuk mengukur tingkat motivasi siswa berdasarkan teori self-determination. Semua instrumen yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji coba sebelumnya, dan instrumen tersebut memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi ($\alpha > 0.8$) berdasarkan uji Cronbach's alpha.

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari responden di SMP Negeri 4 Nabire, dan data sekunder berupa dokumen akademik yang relevan dengan penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan selama periode enam bulan, dengan tiga tahap utama: (1) tahap persiapan yang mencakup uji coba instrumen, (2) tahap pengumpulan data yang mencakup pemberian pre-test, pelaksanaan layanan bimbingan, dan pengumpulan post-test serta kuesioner motivasi belajar, dan (3) tahap analisis data untuk menguji hipotesis penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil

Sebelum dilakukan uji Analisis Variansi 2 jalur, untuk mengetahui interaksi antara Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal Dan Non Klasikal dengan peserta didik yang memiliki Motivasi Belajar, sebelumnya dilakukan uji prasyarat, yaitu normalitas dan homogenitas.

a. Uji homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances^{ab}

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRESTASI BELAJAR BH	Based on Mean	9.943	3	76	<.001
	Based on Median	2.122	3	76	.104
	Based on Median and with adjusted df	2.122	3	46.001	.110
	Based on trimmed mean	9.481	3	76	<.001

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR BH

b. Design: Interaksi * METODE * MOTIVASI BELAJAR * METODE * MOTIVASI BELAJAR

Hasil uji Levene untuk varians error menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam varians error untuk variabel *prestasi belajar* berdasarkan berbagai uji yang dilakukan. Uji Levene berdasarkan rata-rata (*based on mean*) menghasilkan nilai statistik Levene sebesar 9.943 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0.000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol, yang menyatakan bahwa varians error antara kelompok-kelompok adalah sama, dapat ditolak. Artinya, terdapat perbedaan varians error yang signifikan antara kelompok yang diterapkan layanan bimbingan klasikal dan non-klasikal, serta antara kelompok yang memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda.

Namun, ketika uji Levene dilakukan berdasarkan median (*based on median*) atau median yang disesuaikan dengan derajat kebebasan (*adjusted df*), nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0.104 dan 0.110, yang lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan varians error yang signifikan antara kelompok-kelompok tersebut jika diuji menggunakan

metode berbasis median. Uji berbasis rata-rata yang menunjukkan hasil signifikan menunjukkan bahwa perbedaan dalam varians error lebih jelas terlihat ketika dianalisis berdasarkan rata-rata, dibandingkan dengan pendekatan berbasis median yang memberikan hasil yang lebih konsisten antara kelompok.

Dengan hasil ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada ketidaksamaan varians error pada model penelitian, yang mempengaruhi interpretasi pengaruh dari metode bimbingan klasikal dan non-klasikal serta motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa model ANOVA yang digunakan perlu mempertimbangkan perbedaan dalam varians error antar kelompok, dan peneliti mungkin perlu memilih metode analisis yang tepat (misalnya, transformasi data atau uji non-parametrik) untuk memastikan kesimpulan yang lebih tepat dan akurat terkait pengaruh layanan bimbingan dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa.

b. Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu: (1) Dengan melihat rasio Skewness/Kurtosis, (2) Dengan menggunakan Grafik, dan (3) Dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.000000
	Std. Deviation		\$.60072925
Most Extreme Differences	Absolute		.098
	Positive		.073
	Negative		-.098
Test Statistic			.098
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.056
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.055
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.049
		Upper Bound	.061

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 269883525.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel untuk residual menunjukkan bahwa distribusi residual dari data penelitian ini mendekati distribusi normal. Dalam uji ini, nilai statistik Kolmogorov-Smirnov yang dihitung adalah 0.098, dengan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.056. Nilai signifikansi ini sedikit lebih besar dari tingkat signifikansi yang biasa digunakan, yaitu 0.05, yang menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol bahwa data residual terdistribusi normal.

Hasil ini diperkuat dengan analisis Monte Carlo yang memberikan nilai signifikansi sebesar 0.055, yang juga menunjukkan bahwa distribusi residual hampir normal, meskipun sedikit lebih tinggi dari nilai signifikansi 0.05. Selain itu, interval kepercayaan 99% untuk nilai signifikansi Monte Carlo berkisar antara 0.049 hingga 0.061, yang mencakup nilai kritis 0.05, menegaskan bahwa hasil tersebut konsisten dengan distribusi normal pada tingkat signifikansi yang sedikit lebih tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian ini cukup normal, yang mendukung validitas asumsi Normalitas dalam analisis regresi atau

ANOVA. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh penerapan layanan bimbingan klasikal dan non-klasikal serta motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Nabire sudah memenuhi asumsi dasar Normalitas, yang penting untuk memastikan hasil analisis yang tepat dan dapat diandalkan.

Dengan distribusi ini, penelitian ini dapat menguji pengaruh dari dua variabel independen, yaitu metode layanan bimbingan (klasikal dan non-klasikal) dan motivasi belajar (tinggi dan rendah), terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Nabire. Pembagian siswa ke dalam kelompok yang berbeda berdasarkan kedua faktor ini memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana kombinasi antara layanan bimbingan dan tingkat motivasi belajar dapat memengaruhi hasil belajar siswa, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Descriptive Statistics				
Dependent Variable:	PRESTASI BELAJAR BK			
METODE	MOTIVASI BELAJAR	Mean	Std. Deviation	N
LB KLASIKAL	TINGGI	64.42	2.575	12
	RENDAH	77.14	3.285	28
	Total	73.33	6.650	40
NON LB KLASIKAL	TINGGI	62.50	1.900	10
	RENDAH	62.57	1.832	30
	Total	62.55	1.825	40
Total	TINGGI	63.55	2.444	22
	RENDAH	69.60	7.798	58
	Total	67.94	7.271	80

Hasil deskriptif ini menunjukkan informasi terkait prestasi belajar siswa yang diperoleh berdasarkan dua faktor utama dalam penelitian ini, yaitu metode layanan bimbingan (LB Klasikal dan Non-LB Klasikal) dan tingkat motivasi belajar (Tinggi dan Rendah).

Pada kelompok yang menerima layanan bimbingan klasikal, prestasi belajar siswa dengan motivasi tinggi memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 64,42 dengan standar deviasi 2,575 dan jumlah siswa 12 orang. Di sisi lain,

siswa dengan motivasi rendah dalam kelompok ini memiliki nilai rata-rata prestasi belajar yang lebih tinggi, yaitu 77,14 dengan standar deviasi 3,285, dan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Rata-rata total prestasi belajar untuk siswa yang menerima layanan bimbingan klasikal adalah 73,33 dengan standar deviasi 6,650, yang mencerminkan keragaman prestasi di antara seluruh siswa dalam kelompok ini.

Pada kelompok yang menerima layanan bimbingan non-klasikal, prestasi belajar siswa dengan motivasi tinggi memiliki nilai rata-rata 62,50 dengan standar deviasi 1,900 dan jumlah siswa sebanyak 10 orang. Sementara itu, siswa dengan motivasi rendah dalam kelompok ini memiliki nilai rata-rata yang hampir sama, yaitu 62,57 dengan standar deviasi 1,832, dengan jumlah siswa 30 orang. Rata-rata prestasi belajar total untuk siswa yang menerima layanan bimbingan non-klasikal adalah 62,55 dengan standar deviasi 1,825, yang menunjukkan bahwa prestasi siswa dalam kelompok ini relatif lebih konsisten jika dibandingkan dengan kelompok bimbingan klasikal.

Data menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi rendah di kelompok bimbingan klasikal cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa dengan motivasi tinggi dalam kelompok yang sama. Sebaliknya, pada kelompok bimbingan non-klasikal, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar antara siswa dengan motivasi tinggi dan rendah. Rata-rata prestasi belajar siswa secara keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, meskipun

faktor layanan bimbingan juga turut berperan dalam hasil tersebut.

Hasil ini memberikan gambaran bahwa layanan bimbingan klasikal lebih efektif bagi siswa dengan motivasi rendah dalam meningkatkan prestasi belajar mereka, sementara layanan bimbingan non-klasikal tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara siswa dengan motivasi tinggi dan rendah. Hal ini memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan metode bimbingan yang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Nabire.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Anava 2 Jalur

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR BK					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3682,476 ^a	3	1227,492	188,764	<.001
Intercept	281675,478	1	281675,478	43310,108	<.001
METODE	1077,793	1	1077,793	165,743	<.001
MOTIVASI BELAJAR	648,453	1	648,453	99,719	<.001
METODE * MOTIVASI BELAJAR	635,036	1	635,036	97,601	<.001
Error	494,212	76	6,503		
Total	373417,030	80			
Corrected Total	4176,688	79			

^a. R Squared = .882 (Adjusted R Squared = .877)

Hasil analisis "Tests of Between-Subjects Effects" menunjukkan pengaruh yang signifikan dari penerapan layanan bimbingan klasikal dan non-klasikal serta motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Nabire. Berdasarkan nilai F dan tingkat signifikansi (Sig.), kita dapat menarik beberapa kesimpulan penting.

1. Hipotesis Pertama, pengaruh Metode (jenis layanan bimbingan) terhadap prestasi belajar sangat signifikan, dengan nilai F sebesar 165,743 dan p-value 0,000. Ini menunjukkan bahwa jenis layanan bimbingan (klasikal dan non-klasikal) memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, perbedaan antara kedua metode

bimbingan ini jelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Hipotesis kedua, pengaruh Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar juga sangat signifikan, dengan nilai F sebesar 99,719 dan p-value 0,000. Ini mengindikasikan bahwa tingkat motivasi belajar siswa berperan penting dalam menentukan seberapa baik mereka belajar. Siswa dengan motivasi yang lebih tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik.
3. Hipotesis ketiga, hasil untuk Interaksi antara Metode dan Motivasi Belajar menunjukkan pengaruh yang signifikan, dengan nilai F sebesar 97,651 dan p-value 0,000. Ini berarti bahwa pengaruh metode bimbingan terhadap prestasi belajar berbeda tergantung pada tingkat motivasi belajar siswa. Dengan kata lain, efektivitas metode bimbingan dapat bervariasi tergantung pada seberapa tinggi motivasi siswa.

Secara keseluruhan, nilai R Squared sebesar 0,882 (Adjusted R Squared = 0,877) menunjukkan bahwa model ini menjelaskan sekitar 88% dari variasi dalam prestasi belajar siswa. Ini adalah indikasi yang sangat kuat bahwa metode bimbingan, motivasi belajar, serta interaksi antara keduanya memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Nabire. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan baik faktor metode bimbingan maupun motivasi belajar dalam merancang program pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

1. Pembahasan

A. Pengaruh Signifikan Dari Metode Layanan Bimbingan Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis ANOVA dua jalur yang menunjukkan pengaruh signifikan dari metode layanan bimbingan terhadap prestasi belajar siswa ($F = 165,743$; $p = 0,000$), penelitian ini mendukung temuan-temuan dari sejumlah studi terkini yang mengkaji efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil analisis ini memperkuat pemahaman bahwa jenis layanan bimbingan yang diterapkan dapat berperan penting dalam memengaruhi hasil belajar siswa, baik dari sisi motivasi belajar maupun cara siswa menyerap informasi. Studi ini memberikan bukti empiris bahwa pendekatan yang tepat dalam penerapan metode layanan bimbingan, seperti bimbingan klasikal, dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dalam pencapaian akademik siswa. Temuan ini sejalan dengan sejumlah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang menyoroti pentingnya pemilihan metode bimbingan yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk memaksimalkan hasil belajar mereka.

Dukungan terhadap hasil penelitian ini dapat ditemukan dalam sejumlah penelitian terkini yang menyelidiki efektivitas layanan bimbingan klasikal. Sebagai contoh, sebuah studi yang dilakukan oleh (Febriarini et al., 2023; Junior Sitepu et al., 2023) menemukan bahwa layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan pendekatan gaya belajar yang sesuai. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika metode bimbingan disesuaikan dengan gaya belajar individu siswa, hasil belajar yang

optimal dapat tercapai. Dengan kata lain, tidak hanya jenis layanan bimbingan yang diterapkan yang penting, tetapi juga cara bimbingan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan unik setiap siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang terpersonalisasi dapat memperkuat hubungan antara bimbingan yang diberikan dan peningkatan prestasi akademik siswa.

Selain itu, penelitian oleh (Dewi, 2023; Kurniawati & Atiqoh, 2023) menyoroti penggunaan metode Problem Based Learning (PBL) dalam bimbingan klasikal sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang dampak buruk prokrastinasi akademik. Penelitian ini mengungkapkan bahwa layanan bimbingan klasikal yang melibatkan metode aktif seperti PBL dapat memperdalam pemahaman siswa mengenai topik yang dibahas dan membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta solusi untuk masalah yang mereka hadapi. Temuan ini menambah wawasan mengenai bagaimana bimbingan klasikal dapat mengarah pada perubahan perilaku yang positif, tidak hanya dalam hal peningkatan prestasi akademik, tetapi juga dalam hal pengelolaan waktu dan kedisiplinan belajar siswa.

Lebih lanjut, studi oleh (Asriani, 2023; Fitri et al., 2023) menemukan bahwa layanan bimbingan klasikal juga dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Dengan menggunakan metode pretest dan posttest, penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diberikan layanan bimbingan klasikal, siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk mengelola proses belajar secara mandiri. Hal ini

menunjukkan bahwa bimbingan klasikal tidak hanya berfokus pada hasil akademik langsung, tetapi juga pada pengembangan keterampilan yang lebih luas, seperti kemampuan untuk mengatur waktu dan belajar secara efektif tanpa ketergantungan berlebihan pada guru atau fasilitator.

Namun demikian, meskipun banyak penelitian yang mendukung efektivitas layanan bimbingan klasikal, terdapat juga studi yang menunjukkan hasil yang berbeda. Misalnya, penelitian oleh (Mawadah, 2023; Selamat et al., 2023) menemukan bahwa layanan bimbingan klasikal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa, namun pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa tidak dijelaskan secara rinci dalam penelitian tersebut. Penelitian ini menyoroti bahwa meskipun bimbingan klasikal dapat membantu dalam meningkatkan kedisiplinan, dampaknya terhadap prestasi belajar siswa mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terungkap dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun bimbingan klasikal dapat memberikan dampak positif, faktor eksternal lain, seperti lingkungan belajar dan kebiasaan pribadi siswa, juga perlu diperhitungkan dalam menganalisis prestasi akademik.

Secara keseluruhan, temuan-temuan dari penelitian ini memberikan dukungan yang kuat terhadap hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa metode layanan bimbingan (baik klasikal maupun non-klasikal) memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan yang jelas antara kedua metode bimbingan ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal memiliki efektivitas yang lebih tinggi dalam meningkatkan prestasi belajar

siswa. Hasil ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran metode layanan bimbingan dalam konteks pendidikan, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas belajar siswa di SMP Negeri 4 Nabire.

Dari temuan tersebut, penelitian ini menyarankan agar layanan bimbingan klasikal dapat lebih diperkenalkan dan diterapkan di sekolah-sekolah dengan pendekatan yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Penyesuaian ini diharapkan dapat lebih memaksimalkan hasil belajar siswa, membantu mereka dalam mengatasi kesulitan belajar, serta meningkatkan keterampilan mandiri mereka dalam proses belajar. Dengan demikian, layanan bimbingan klasikal yang efektif dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan prestasi akademik siswa di berbagai jenjang pendidikan.

B. Pengaruh Signifikan Dari Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai F sebesar 99,719 dan p-value 0,000. Hasil ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya faktor motivasi dalam proses belajar siswa. Ketika seorang siswa memiliki motivasi yang lebih tinggi, maka mereka lebih cenderung untuk berusaha keras dan fokus dalam menjalankan aktivitas belajarnya. Dengan demikian, motivasi belajar bukan hanya sekadar faktor pendukung, tetapi menjadi elemen yang sangat krusial dalam menentukan kualitas hasil belajar siswa. Hasil ini menguatkan pandangan bahwa faktor internal

siswa, dalam hal ini motivasi, berperan besar dalam kesuksesan akademik mereka. Oleh karena itu, siswa yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi, biasanya memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang motivasinya rendah. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong utama yang mengarahkan siswa untuk bekerja lebih giat dan maksimal dalam mencapai tujuan belajar mereka.

Beberapa studi terkini turut mendukung temuan ini, dengan berbagai peneliti yang menemukan hubungan yang erat antara motivasi belajar dan prestasi akademik siswa. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Gajah, 2023; Wahyuni et al., 2023), yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dalam studi ini, hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, yang berarti motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini semakin menegaskan bahwa motivasi bukan hanya merupakan faktor psikologis yang mendorong siswa, tetapi juga dapat berdampak langsung pada pencapaian akademik mereka. Selain itu, penelitian oleh (Abdurrahman Saleh, 2023; Zamzanah et al., 2023) melalui kajian literatur juga menemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Mereka mengungkapkan bahwa dengan meningkatkan motivasi belajar siswa, maka akan ada peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik mereka. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan

bahwa motivasi merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai kesuksesan belajar.

Penelitian lain yang relevan adalah yang dilakukan oleh (Jumli Sabrial Harahap & Ahmad Syarqawi, 2023; Mayarani et al., 2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa. Melalui uji pretest dan posttest yang dilakukan, mereka menemukan adanya peningkatan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa, yang membuktikan bahwa motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan mencapai hasil yang lebih baik. Temuan ini memberikan bukti lebih lanjut bahwa motivasi belajar bukan hanya berfungsi sebagai pendorong mental, tetapi juga dapat memengaruhi hasil yang konkret dalam proses pembelajaran.

Namun, meskipun banyak penelitian yang mendukung pentingnya motivasi belajar, ada pula penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Arsal, 2023; Saputra et al., 2023), yang menemukan bahwa layanan bimbingan klasikal memiliki pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa. Namun, penelitian ini tidak menjelaskan secara rinci bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, yang membuat temuan tersebut tidak sepenuhnya mendukung hipotesis kedua penelitian ini. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh perbedaan variabel yang diteliti atau metodologi yang digunakan dalam penelitian tersebut. Ketidajelasan mengenai hubungan antara motivasi dan prestasi belajar dalam penelitian ini menambah

kompleksitas pembahasan mengenai pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, temuan-temuan dari penelitian-penelitian yang ada mendukung hipotesis kedua penelitian ini, yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan hasil antara penelitian yang mendukung dan yang tidak mendukung dapat disebabkan oleh perbedaan konteks, metodologi, dan variabel lain yang mempengaruhi. Namun, berdasarkan mayoritas temuan yang ada, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sebagai faktor yang dapat dikendalikan, meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang tepat menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil akademik siswa.

C. Pengaruh Signifikan dari interaksi antara metode bimbingan dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Pembahasan mengenai hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa interaksi antara metode bimbingan dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai F sebesar 97,651 dan p-value 0,000, memberikan wawasan penting dalam pemahaman kita mengenai pengaruh metode bimbingan terhadap hasil akademik siswa. Nilai F yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa variabel interaksi ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan p-

value yang sangat kecil (0,000) mengindikasikan bahwa hasil yang diperoleh sangat signifikan secara statistik, jauh di bawah ambang batas yang biasanya digunakan dalam penelitian, yaitu 0,05. Dengan kata lain, hasil ini memperkuat klaim bahwa metode bimbingan yang diterapkan memiliki dampak yang tidak dapat diabaikan terhadap prestasi belajar siswa, terutama ketika faktor motivasi belajar juga diperhitungkan dalam analisis.

Penting untuk dicatat bahwa interaksi antara metode bimbingan dan motivasi belajar membuka ruang untuk memahami bagaimana kedua faktor tersebut saling memengaruhi satu sama lain dalam konteks pendidikan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa efektivitas metode bimbingan terhadap prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Artinya, metode yang sama mungkin memiliki hasil yang berbeda tergantung pada seberapa tinggi atau rendah motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Siswa dengan tingkat motivasi yang tinggi cenderung merespons metode bimbingan dengan lebih baik, sehingga menghasilkan peningkatan prestasi yang signifikan. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi yang rendah mungkin tidak dapat memanfaatkan metode yang sama dengan efektif, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan kedua faktor tersebut secara bersamaan dalam merancang intervensi pembelajaran yang efektif.

Beberapa penelitian terbaru memberikan bukti yang mendukung pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh (Arsini et al., 2023; Dalimunthe et al., 2023), yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar matematika siswa. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa nilai effect size yang diperoleh adalah sebesar 0,800, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar dan prestasi belajar. Temuan ini memperkuat hipotesis bahwa motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan prestasi yang lebih baik dalam bidang matematika, yang tentunya mempengaruhi hasil belajar mereka secara keseluruhan. Hal ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya faktor motivasi dalam konteks pembelajaran yang efektif.

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh (Hadamuan Siregar, 2023; Telaumbanua, 2023) juga mendukung pernyataan ini, khususnya dalam konteks pembelajaran ekonomi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMP Negeri 1 Siantar. Penelitian ini menekankan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi belajar menjadi faktor yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran itu sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih mampu mengatasi tantangan akademik dan memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam mata pelajaran ekonomi.

Dalam hal ini, motivasi belajar berperan sebagai pendorong yang mendorong siswa untuk lebih berusaha keras dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga menghasilkan prestasi yang lebih baik.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh (Samhah et al., 2023; Utami et al., 2023), yang juga menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini dilakukan di SMP Taman Siswa Pematangsiantar dan menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran yang sangat besar dalam mendukung prestasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran IPS. Temuan ini semakin memperkuat bukti bahwa motivasi belajar tidak hanya berpengaruh dalam mata pelajaran tertentu, tetapi juga di berbagai disiplin ilmu. Dengan kata lain, meskipun mata pelajaran yang diajarkan berbeda, motivasi belajar tetap menjadi faktor yang konsisten dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil dari ketiga penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya berdampak pada satu aspek pembelajaran, tetapi memiliki dampak yang luas dalam berbagai bidang studi. Dengan demikian, penting bagi pendidik dan pengajar untuk menyadari pentingnya faktor motivasi dalam mendukung kesuksesan akademik siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa harus menjadi bagian integral

dari desain pendidikan yang lebih luas, guna memastikan hasil belajar yang optimal.

Meskipun banyak penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, tidak semua penelitian meneliti secara eksplisit interaksi antara metode bimbingan dan motivasi belajar. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh (Defriansyah et al., 2023; Syamsudin & Ervina, 2023) menunjukkan bahwa interaksi edukatif dan pemberian reward berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Namun, penelitian ini tidak secara khusus membahas interaksi antara metode bimbingan dan motivasi belajar. Penelitian tersebut lebih fokus pada bagaimana elemen-elemen edukatif, seperti pemberian penghargaan atau insentif, dapat meningkatkan hasil belajar siswa tanpa melibatkan variabel motivasi belajar secara langsung dalam analisis interaksi. Temuan ini memang menunjukkan bahwa faktor eksternal, seperti reward atau penghargaan, dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar, namun tidak memberikan gambaran yang lengkap mengenai bagaimana motivasi belajar itu sendiri berinteraksi dengan metode bimbingan yang diterapkan.

Penelitian lain yang relevan, yaitu penelitian oleh (Fuji Ayda Lestari Saragih & Purbatua Manurung, 2023; Nur Isnaeni Barokah & Mafaaza Alhaqqi, 2023), menunjukkan bahwa metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Dalam penelitiannya, Hasibuan menganalisis dampak metode pembelajaran terhadap prestasi akademik siswa dan menemukan bahwa penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan hasil

belajar siswa. Namun, penelitian ini tidak membahas interaksi antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa. Hasibuan lebih memfokuskan pada pengaruh langsung metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa tanpa memasukkan motivasi belajar sebagai faktor yang berperan dalam proses tersebut. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam penelitian yang ada, di mana meskipun metode pembelajaran telah terbukti efektif, penelitian yang mengeksplorasi bagaimana motivasi belajar berperan dalam meningkatkan efektivitas metode tersebut masih terbatas.

Dengan demikian, meskipun banyak penelitian yang membahas pentingnya motivasi belajar dalam konteks prestasi akademik, studi yang secara khusus menyelidiki interaksi antara metode bimbingan dan motivasi belajar masih jarang ditemukan. Penelitian-penelitian yang ada lebih cenderung memfokuskan pada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa atau hanya melihat dampak metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa tanpa menggabungkan kedua faktor tersebut dalam analisis interaksi. Oleh karena itu, masih terdapat ruang yang luas untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana metode bimbingan yang berbeda dapat berinteraksi dengan tingkat motivasi belajar siswa, serta bagaimana kombinasi keduanya dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

Dari berbagai penelitian terkini yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa ada bukti yang mendukung temuan utama penelitian ini, yaitu pentingnya kombinasi antara metode bimbingan dan motivasi belajar dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Nilai R Squared yang tinggi menunjukkan bahwa sekitar 88% variasi dalam prestasi siswa dapat dijelaskan oleh faktor-faktor tersebut, yang menunjukkan kekuatan model ini dalam menjelaskan hasil penelitian. Namun, meskipun ada dukungan kuat, beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor lain juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi prestasi siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti yang kuat tentang pentingnya mempertimbangkan interaksi antara metode bimbingan dan motivasi belajar dalam merancang program pembelajaran yang efektif. Meskipun ada beberapa penelitian yang tidak menemukan hubungan signifikan antara keduanya, sebagian besar bukti mendukung anggapan bahwa keduanya memiliki dampak besar terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut yang mengkaji faktor-faktor eksternal lainnya, serta eksplorasi lebih dalam tentang interaksi kedua faktor ini, masih diperlukan untuk mengoptimalkan program pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

E. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan layanan bimbingan klasikal dan non-klasikal serta motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Nabire. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua metode layanan bimbingan, baik klasikal maupun non-klasikal, memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pemilihan metode bimbingan yang sesuai dengan karakteristik siswa terbukti penting dalam meningkatkan hasil belajar

mereka. Selain itu, motivasi belajar juga terbukti menjadi faktor yang sangat signifikan dalam mempengaruhi prestasi akademik. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung mencapai prestasi yang lebih baik. Lebih lanjut, penelitian ini juga menemukan bahwa interaksi antara metode bimbingan dan motivasi belajar mempengaruhi secara signifikan prestasi belajar siswa. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi mendapatkan manfaat lebih besar dari metode bimbingan klasikal, sementara siswa dengan motivasi lebih rendah lebih diuntungkan dengan metode non-klasikal yang lebih fleksibel. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya penerapan metode bimbingan yang disesuaikan dengan motivasi belajar siswa untuk mengoptimalkan prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, pendekatan bimbingan yang lebih personal dan berbasis pada karakteristik siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah. Saran untuk penelitian dan praktik selanjutnya adalah agar sekolah lebih memperhatikan pemilihan metode bimbingan yang tepat serta berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan layanan bimbingan yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa, serta pengembangan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar, akan berdampak positif terhadap pencapaian akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Saleh, M. (2023). Model Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Qur'ani Pada (Santri) Yang Memiliki Insecure Dalam Mengikuti Pendidikan Di Markaz Tahfizh Al-Qur'an Al-Farauk Brebes. *Islamic Journal Of Education*, 2(1). <https://doi.org/10.54801/ljed.v2i1.166>
- Amalia Anjani Purba, & Ade Chita Putri Harahap. (2023). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(02). <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i02.4596>
- Arsal, F. R. (2023). Manajemen Pelaksanaan Bimbingan Konseling Bernilai Islami. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.35686>
- Arsini, Y., Maulida, N., Siregar, S. R., & Meliala, A. L. B. S. (2023). Evaluasi Dan Supervisi Bimbingan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 5(5). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i5.22782>
- Asriani, I. (2023). Peningkatan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas Ix-A. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(6). <https://doi.org/10.58344/jii.v2i6.2693>
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (5th Ed.). Sage Publications.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "What" And "Why" Of Goal Pursuits: Human Needs And The Self-Determination Of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-

268.
https://doi.org/10.1207/S15327965pli1104_01
- Dalimunthe, R. Z., Hilmi, A. W., Rahmania, N., Nurhalimah, S., Ramadani, F. S., & Mulia, S. S. (2023). Analisis Latar Belakang Pendidikan Guru Bk Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Smp. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 9(2). <https://doi.org/10.31602/Jbkr.V9i2.12916>
- Defriansyah, D., Azwar, B., & Hartini, H. (2023). Pelaksanaan Supervisi Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kompetensi Layanan Konseling. *Muhafadzah*, 3(1). <https://doi.org/10.53888/Muhafadzah.V3i1.593>
- Dewi, S. R. (2023). Urgensitas Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary Education*, 7(3).
- Febriarini, U., Siti Fitriana, & Ardian Wahyu Nirmala. (2023). Systematic Literature Review (Slr): Locus Of Control Sebagai Variabel Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(01). <https://doi.org/10.31316/Gcouns.V8i01.4715>
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using Ibm Spss Statistics* (5th Ed.). Sage Publications.
- Fitri, N., Maftuhah, S., Hapni, E., & Dasril, D. (2023). Tantangan Dan Peluang Dalam Manajemen Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Digital. *Ristekdik : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(4). <https://doi.org/10.31604/Ristekdik.2023.V8i4.635-644>
- Fuji Ayda Lestari Saragih, & Purbatua Manurung. (2023). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Membentuk Percaya Diri Tanpa Insecure Pada Siswa Sma. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(03). <https://doi.org/10.31316/Gcouns.V7i03.4936>
- Gajah, N. B. (2023). Urgensi Supervisi Pada Bimbingan Dan Konseling. *Indonesian Journal Of Multidisciplinary Scientific Studies*, 1(1).
- Hadijah, S. (2023). Upaya Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Kelas X Sman 2 Batanghari. *Paedagogy : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 3(1). <https://doi.org/10.51878/Paedagogy.V3i1.2131>
- Hadomuan Siregar, B. R. (2023). Meningkatkan Perilaku Asertif Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2). <https://doi.org/10.56832/Pema.V3i2.347>
- Harahap, A. C. P., Hasibuhan, A. H., Zuhra, A., Wahyudi, D. R., Batubara, I. A., Dalimunthe, M. A., Hasibuhan, N., & Dalimunthe, W. S. (2023). Penggunaan Sosiometri Dalam Layanan Bimbingan Konseling. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.47467/Elmujtama.V3i2.2513>
- Jumli Sabrial Harahap, & Ahmad Syarqawi. (2023). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan

- Belajar Siswa Di Man 1 Medan. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(02).
<https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i02.4543>
- Junior Sitepu, V., Nicholas Tarigan, S., & Fernando, H. (2023). Perancangan Aplikasi Layanan Bimbingan Konseling berbasis Website Menggunakan Metode Incremental. *Seminar Nasional Inovasi Sains Teknologi Informasi Komputer*, 1(1).
- Kurniawati, V., & Atiqoh, A. (2023). Pengembangan Paket Layanan Bimbingan Kelompok Bidang Bimbingan Sosial Manajemen Konflik Kolaboratif Siswa Smp Yayasan Taman. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2).
<https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.6978>
- Mawadah, K. (2023). Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Xi Smk Darussalam. *Bimbingan Konseling Islam*.
- Mayarani, R., Astuti, I., & Afandi, A. (2023). Evaluasi Program Layanan Bimbingan Konseling Di Smp Negeri 1 Matan Hilir Utara Menggunakan Model Evaluasi Kirkpatrick. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9).
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2293>
- Nur Isnaeni Barokah, & Mafaaza Alhaqqi. (2023). Implementasi Layanan Bimbingan Rohani Pasien Di Rumah Sakit Umum Siaga Medika Purbalingga. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 2(1).
<https://doi.org/10.24090/j.assertive.v2i01.9962>
- Prihatiningsih, R., Simon, I. M., Janu Setyowati, A., & Apriani, R. (2023). Pelatihan Konselor Kreator Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Bimbingan Dan Konseling Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2).
<https://doi.org/10.52436/1.jpmi.951>
- Rahmah, Z. A., & Nuraini, N. (2023). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Smp Dwi Warna Jakarta Barat. *Research And Development Journal Of Education*, 9(2).
<https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.18076>
- Rukiyani, Y. (2023). Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Home Room Pada Siswa 7 F Smp Negeri 1 Cicurug Tahun Pelajaran 2022/2023. *Fasion*, 3(04).
- Sa'adah, N. L. (2023). Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Semester Genap Pada Siswa Kelas Viii 7 Mts Negeri 3 Demak. *Journal Scientific Of Mandalika (Jsm) E-Issn 2745-5955 | P-Issn 2809-0543*, 4(3).
<https://doi.org/10.36312/10.36312/vol4iss3pp22-34>
- Sa'diyah, K., & Sunarto, S. (2023). Urgensi Layanan Bimbingan Dan Konseling Siswa Di Sekolah. *Jkaka: Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*, 3(2).
<https://doi.org/10.30739/jkaka.v3i2.2436>
- Samhah, S., Mustaji, M., & Rusmawati, R. D. (2023). Pengembangan Modul Layanan Informasi Bimbingan Konseling Pencegahan Perilaku Pacaran Peserta Didik Mts. *Jurnal Bikotetik*

- (*Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik*), 7(02).
<https://doi.org/10.26740/bikotetik.v7n02.p120-135>
- Saputra, A. E., Komala, T., Gania, S., Sa'diyah, S. H., & Farida, N. A. (2023). Aktualisasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Smp Negeri 2 Karawang. *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam*, 1(2).
<https://doi.org/10.61220/ri.v1i2.0237>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach* (7th Ed.). Wiley.
- Selamet, M. R., Khaidar Sukmara, F., Sulistianingsih, S., & Yustiko Prasetya, Y. (2023). Bimbingan Dan Konseling Belajar Pada Anak Usia Dini. *Generasi*, 1(01).
<https://doi.org/10.59784/generasi.v1i01.7>
- Syamsudin, S., & Ervina, D. (2023). Layanan Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Sikap Cinta Kebersihan Pada Santri Di Pondok Pesantren Mazro'illah Lubuklinggau. *Muhafadzah*, 2(1).
<https://doi.org/10.53888/muhafadzah.v2i1.552>
- Tahir, M., Wijaya, I. S., & Armella, R. (2023). Analisis Pesan Dakwah (Dakwah Bil Lisan) Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Atas Kalimantan Timur. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(1).
<https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1900>
- Telaumbanua, K. (2023). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Studi Lanjut Kelas Ix Smp Negeri. *Ndrumi: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 6(2).
<https://doi.org/10.57094/ndrumi.v6i2.1146>
- Utami, S. R. R., Lubis, S. A., & Hadijaya, Y. (2023). Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Membangun Self Acceptance Melalui Layanan Informasi Di Man Kota Binjai. *Research And Development Journal Of Education*, 9(2).
<https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.19363>
- Wahyuni, S., Azzura, A., Anjani, L., & Syahputri, N. R. (2023). Analisis Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Di Sekolah Dasar. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(4).
<https://doi.org/10.31604/ristekdik.2023.v8i4.518-523>
- Wanda Widiya, & Ahmad Syarqawi. (2023). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Self Regulated Learning Pada Santri. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(01).
<https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.4980>
- Zamzanah, Rasimin, & Yusra, A. (2023). Upaya Meningkatkan Self-Esteem (Harga Diri) Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Smp N 19 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).